

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hanifa (2021:1) keterampilan berbahasa dimulai dengan hubungan yang berurutan seperti mendengar suatu bahasa, dilanjutkan dengan berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Destiana (2019:1) keterampilan berbahasa meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini sangat berhubungan erat. Berbahasa merupakan cara untuk berkomunikasi yang digunakan menyampaikan gagasan.

Keterampilan menulis beberapa aspek berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis salah satu jenis keterampilan berbahasa. Menurut Destiana (2019:1) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks di antara jenis keterampilan lainnya, karena menulis bukan sekedar menyalin kata dan kalimat. Melainkan juga dikembangkan dan diungkapkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis adalah suatu upaya yang dilaksanakan manusia untuk mengungkapkan pikiran dan gagasannya.

Pembelajaran menulis ialah kegiatan yang dilaksanakan peserta didik saat proses belajar. Menulis sangatlah penting bagi siswa dalam pembelajaran. Apabila pembelajaran menulis tidak ditingkatkan siswa akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis. Kondisi yang mengakibatkan siswa kurang mampu menulis karena guru dalam memberikan strategi menulis kurang tepat.

Pembelajaran menulis dapat membina siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Siswa dapat berimajinasi dalam melakukan kegiatan menulis pada media kertas seperti membuat teks puisi.

Teks puisi ialah teks karya sastra yang dapat mengungkapkan perasaan penyair. Menurut Kosasih (2008:31) puisi ialah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan puisi terdapat diksi, irama, matra, rima, majas, larik dan bait. Puisi banyak menggunakan gaya bahasa yang bermakna kiasan. Gaya bahasa yang digunakan dalam puisi seperti majas personifikasi, majas metafora, majas hiper pola dan lain-lain. Gaya bahasa dalam puisi merupakan pengungkapan pengarang dengan menggunakan bahasa yang khas sehingga pendengar dapat terkesan. Dalam penulisan puisi sangat diperlukan penggunaan gaya bahasa. Penulisan puisi dapat membuat siswa berimajinasi dalam mengungkapkan isi hati atau perasaan yang sedang dialami. Dalam puisi, bukan hanya simbol dan makna implisit yang menjadi unsur utama penekanan rasa dan emosi, tetapi juga unsur *sound* (suara) dan *tone* (nada) memiliki peran penting ketika puisi dibacakan untuk menghasilkan nilai keindahan dari puisi yang dihasilkan. Puisi mempunyai fungsi yang tidak hanya memiliki aspek yang menyenangkan saja, tetapi juga dapat menekankan arti serta komunikasi yang ada di dalam lirik yang dihasilkannya.

Menulis puisi sebagai salah satu cara berkomunikasi yang dapat diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan isi atau ide kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar sehingga yang ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang diinginkan penulis. Menulis puisi pada prinsipnya yaitu mengungkapkan perasaan seorang penulis kepada pembaca

melihat adanya hubungan antara keterampilan menulis dengan keterampilan membaca melalui penulis dan pembaca. Menulis teks puisi dapat dilakukan pada siswa sekolah menengah atas, karena puisi dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran. Kemampuan menulis puisi memerlukan adanya teori dan praktik yang dilakukan oleh siswa. Siswa tidak memiliki kemampuan yang sama dalam menulis puisi. Beberapa siswa pandai menulis puisi, dan beberapa peserta didik masih kurang baik dalam menulis puisi. Menulis teks puisi terdapat beberapa cara, yaitu menentukan tema, terdapat diksi, rima, majas, dan menggunakan imajinasi.

Berdasarkan hasil kegiatan pra penelitian SMA Negeri 4 Bangkalan ditemukan kendala pada pembelajaran menulis teks puisi. Kendala dalam pembelajaran belum maksimal karena siswa tidak mau berpikir dalam pembuatan teks puisi seperti berimajinasi dan membuat kalimat yang indah. Guru hanya memberikan teori kepada siswa tentang teks puisi. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Padahal, metode dan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran sangat diperlukan guru. Metode pembelajaran dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa dapat berimajinasi dalam menulis teks puisi. Penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran puisi salah satunya metode pembelajaran sugesti-imajinasi. Berdasarkan hasil penelitian Alwanny (2013:1) dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode sugesti-imajinasi pasti berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

tahun pembelajaran 2013/2014. Metode sugesti-imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa dari hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa adanya keefektifan dari penggunaan metode. Penggunaan metode sugesti-imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi dapat diartikan bahwa berpengaruh positif terhadap siswa.

Metode pembelajaran sugesti-imajinasi adalah suatu metode yang dapat menggunakan lagu dalam menghubungkan mata pelajaran dengan teks puisi. Metode pembelajaran imajinatif dan sugestif merangsang siswa untuk secara spontan merespon secara positif. Wicaksono (2014:1) menjelaskan imajinasi seorang berkembang seiring dengan perkembangannya kemampuan menulis berbicara dan bahasa. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa metode ini bertujuan dalam mengembangkan motivasi siswa agar lebih kreatif pada pembuatan teks puisi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran sugesti-imajinasi yang dilakukan Septiana (2019:89) menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Metode ini sangat cocok digunakan untuk materi teks puisi dengan menggunakan media berbasis musikalisasi puisi, karena siswa dapat belajar menulis suatu teks puisi dengan menggunakan lagu.

Musikalisasi puisi merupakan puisi yang diikuti dengan alunan lagu. Musikalisasi puisi dari media, yaitu media audio yang berbentuk musikalisasi puisi yang berbentuk memusikkan atau melagukan puisi yang diiringi dengan instrumen. Musikalisasi ini sama dengan membaca puisi, tetapi terdapat diiringi dengan lagu seperti dengan alat musik seperti gitar, piano, biola, dan lain-lain. Audio adalah bunyi yang dihasilkan oleh getaran suatu benda. Media audio untuk

pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Alat yang digunakan media audio yaitu seperti speaker. Musik dapat memberikan dampak tersendiri, karena dengan mendengarkan musik dapat memberikan kepuasan, ketenangan batin dan perasaan yang menyenangkan serta kedamaian bagi penikmatnya. Dalam pembelajaran, musik juga dapat mencerdaskan, pembelajaran dan kreativitas. Musikalisasi puisi dapat membuat siswa lebih tertarik untuk menulis sebuah puisi. Menurut Hernowo (2015:169) menyebutkan jika musik bisa secara fenomenal membantu pembelajaran dan untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Khaerunnisa (2018:124) menunjukkan adanya kemampuan apresiasi siswa setelah dilaksanakan media musikalisasi puisi. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan bahwa penelitian terdahulu media musikalisasi dapat terpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa. Oleh karena itu penelitian mengambil judul “Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Berbantuan Musikalisasi Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah kemampuan menulis teks puisi pada kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan?

2.2.1 Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran sugesti-imajinasi berbantuan media berbasis musikalisasi puisi terhadap kemampuan menulis teks puisi pada kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut.

1.3.1 Mengetahui kemampuan menulis teks puisi kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan.

1.3.2 Mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran sugesti-imajinasi berbantuan media berbasis musikalisasi puisi terhadap kemampuan menulis teks puisi kelas SMA Negeri 4 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi guru, bagi siswa, serta penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada guru dan siswa SMA Negeri 4 Bangkalan. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada penulisan puisi dengan berbasis musikalisasi puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui pembelajaran inovatif dan dinamis.

b. Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk menjadi salah satu pilihan dalam penggunaan media pembelajaran. Guru dapat termotivasi untuk menerapkan metode sugesti imajinasi berbantuan musikalisasi puisi pada proses pembelajaran. Guru dapat menerapkan metode sugesti imajinasi berbantuan musikalisasi puisi dalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi.

c. Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat pengaruh kreativitas siswa dalam menulis teks puisi. Siswa akan merasakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan musikalisasi puisi.

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini mampu dijadikan acuan dalam penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan musikalisasi puisi. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara rumusan masalah. Hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Hipotesis Nihil (H_0) : metode sugesti-imajinasi berbantuan media berbasis musikalisasi puisi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan.

2. Hipotesis Alternatif (Ha) : metode sugesti-imajinasi berbantuan media berbasis musikalisasi puisi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian pengaruh metode sugesti-imajinasi berbantuan musikalisasi puisi terhadap kemampuan menulis teks puisi pada kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan. Definisi istilah digunakan untuk memperjelas penelitian. Definisi istilah yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Metode Sugesti-imajinasi

Metode ini digunakan ketika proses mengajar yang dapat membuat siswa termotivasi dan dapat membuat siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Metode ini menggunakan sebuah lagu yang di dalamnya berisi puisi (musikalisasi puisi).

2. Musikalisasi Puisi

Musikalisasi puisi merupakan media pembelajaran yang menggunakan lagu saat proses pembelajaran berlangsung. Musikalisasi puisi merupakan puisi yang diikuti dengan alunan lagu. Musikalisasi puisi dari media sastra elektronik, yaitu media audio yang berbentuk musikalisasi puisi yang berbentuk memusikkan atau melagukan puisi yang diiringi dengan instrumen.

3. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dengan menggunakan tulisan. Kemampuan menulis puisi perlu adanya teori dan latihan yang dilakukan oleh siswa.

4. Teks Puisi

Teks puisi merupakan teks yang dapat menceritakan isi perasaan penyair yang sedang dialami dengan menggunakan gaya bahasa (majas). Gaya bahasa yang digunakan dalam puisi seperti majas personifikasi, majas metafora, majas hiperbola dan lain-lain.